

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan dan faktor keturunan (Notoatmojo, 2003). Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal maka perlu diselenggarakannya upaya kesehatan yang berupa upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya penyelenggaraan kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, kependudukan, pendidikan, kesehatan masyarakat, dan penanganan kasus kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatannya (Suwelo, 1992).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam mewujudkan kesehatan gigi dan mulut. Hal utama yang harus selalu diingat adalah gigi yang terawat dengan baik tentu saja dapat menjalankan fungsinya dengan baik pula. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sejak dini sangat diperlukan mengingat pola perilaku yang diterapkan pada anak yang akan menjadi suatu pola kebiasaan dikemudian hari (Purwanto, 1999).

Untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut pada anak usia dini, telah diciptakan produk inovasi terbaru yaitu sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) yang

merupakan produk buatan Amerika. Produk ini sudah sangat berkembang di Amerika tetapi belum berkembang di Indonesia. Sikat gigi ini dilengkapi dengan lampu sebagai pengukur waktu. Sikat gigi ini digunakan dengan cara menekan tombol untuk memulai menyikat gigi. Lampu akan menyala selama satu menit dan anak diperintahkan untuk menekan tombol dua kali. Menurut Van der Weijden et al (2006) dua menit menyikat gigi sebagai interval waktu yang cocok untuk anak-anak.

Orang tua mempunyai peranan aktif dalam memperkenalkan dan mengingatkan tentang pentingnya menyikat gigi pada anak-anak mereka karena peran orang tua dalam hal ini sangat besar (Nuradi, 2006). Al-Quran surat Luqman ayat 14 berbunyi : “ Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tua ibu bapaknya, ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepadaKu kembalimu”. Ayat ini menjelaskan tentang betapa pentingnya peran orangtua terhadap anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam, membimbing memberikan perhatian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan orang tua merupakan modal penting dalam membentuk perilaku yang mendukung atau tidak mendukung perawatan gigi dan mulut pada anak (Riyanti, 2005).

Keberhasilan suatu perawatan di bidang kesehatan gigi dan mulut anak ditentukan oleh banyak hal, antara lain adanya bimbingan orang tua dalam berperilaku sehat. Adanya motivasi orangtua untuk merawat gigi anaknya sebelum terjadi kerusakan gigi yang lebih parah dapat membantu menurunkan prevalensi kerusakan gigi anak (Anggriana dan Musyarifah, 2005).

Anak usia 4-5 tahun merupakan fase prasekolah, dimana pada masa ini, anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas (orang tua, saudara dan teman sebaya). Melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain, anak belajar memahami tentang kegiatan atau perilaku mana yang baik dan buruk, yang boleh atau tidak boleh. Pada masa ini anak harus dilatih atau dibiasakan mengenai bagaimana dia harus bertingkah laku seperti mencuci tangan sebelum makan dan menggosok gigi sebelum tidur (Yusuf, 2011).

Anak usia 4-5 tahun termasuk pra sekolah di TK Budi Mulia Dua. TK Budi Mulia Dua merupakan TK yang sering mendapat prestasi, sehingga termasuk TK yang difavoritkan di Yogyakarta. Jumlah murid di TK tersebut sebanyak 116 orang. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan setiap satu bulan sekali. Murid di TK tersebut sangat kooperatif sehingga dengan mudah dapat mengajarkan mereka untuk dapat membersihkan gigi dan mulut secara teratur. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di TK tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut timbul permasalahan adalah apakah ada hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap Indeks Plak Skor pada penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun (kajian di TK Budi Mulia Yogyakarta)

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian lain yang telah ada. Contoh penelitian lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eviyati Sariningrum dan Irdawati (2009) yang berjudul : Hubungan tingkat pendidikan, sikap dan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak balita 3-5 tahun dengan tingkat kejadian karies di Paud Jatipurno. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Simin Z. Mohebbi et al., (2007) yang berjudul : *Mothers as facilitators of oral hygiene in early childhood* (Ibu sebagai fasilitator kebersihan mulut

pada anak usia dini). Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu

sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5

2. Bagi Orang Tua

Dapat mengetahui penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak sebagai motivasi bagi orang tua untuk menjaga, meningkatkan dan merawat kesehatan gigi dan mulut anak.

3. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui dan ikut berperan dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.